

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II SDN 050 Cibiru Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan model *contextual teaching and learning (CTL)*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skenario Pembelajaran dan Implementasi Pembelajaran pemahaman matematika melalui pendekatan model CTL berjalan dengan baik dan siswa mampu berinteraksi dengan guru dan rekannya, mereka lebih aktif, percaya diri, interaktif, mandiri, siswa terlihat senang dan gembira selama proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran juga menjadi menarik, menyenangkan dan efektif.
2. Guru dan siswa memberikan respon positif dan sangat efektif terhadap teknik pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas II.
3. Kendala - kendala yang dihadapi selama penelitian pemahaman pembelajaran matematika pada Siswa kelas II SDN 050 Cibiru Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan model *contextual teaching and learning (CTL)* adalah sebagai berikut :
 - 1) Pada awal perlakuan, sulit mengkondisikan siswa, karena siswa belum mengenal model *contextual teaching and learning (CTL)*, sehingga masih

ada siswa satu dengan yang lainnya mengobrol dan tidak fokus terhadap materi.

- 2) Kegiatan diskusi yang dilakukan masih didominasi oleh siswa yang unggul. Karena siswa tidak terbiasa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Saat kegiatan pengulangan, masih ada siswa yang kurang memperhatikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pemahaman matematika pada Siswa kelas II SDN 050 Cibiru kota Bandung dengan menggunakan pendekatan model *contextual teaching and learning (CTL)* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan model belajar mengajar namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran itu sendiri dan pada akhirnya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pendekatan model *contextual teaching and learning (CTL)* di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model pembelajaran dengan pendekatan model *contextual teaching and learning*

(CTL), seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran tersebut di dalam kelas.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan model *contextual teaching and learning (CTL)*, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan model *contextual teaching and learning (CTL)* pada pembelajaran pemahaman matematika diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas yang berpengaruh terhadap pemahaman Pemahaman matematika siswa.

5. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan model *contextual teaching and learning (CTL)* bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil obeservasi bahan serta pada umumnya pada antusias peserta didik dalam mempelajari pelajaran Pemahaman matematika demikian pula dalam keaktifan tanya jawab dan mengerjakan tugas. Disamping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal soal evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran intinya pembelajaran dengan meningkatkan hasil aktivitas belajar peserta didik.

